

*Achmad Zainal Mustaqim. Z, Abd Aziz Pata, Mohammad Anwar Sadat :
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah
Irigasi Di Kelurahan Biraeng Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep*

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PETANI PADI SAWAH IRIGASI DI KELURAHAN BIRAENG
KECAMATAN MINASATENE KABUPATEN PANGKEP**

*Analysis of Factors Affecting Income of Irrigation Rice Farmers
(Case Study in Biraeng Village, Minasatene District, Pangkep Regency)*

Achmad Zainal Mustaqim. Z, Abd Aziz Pata, Mohammad Anwar Sadat

Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian dan Kehutanan
Universitas Muslim Maros

Email: achmadzainal152@gmail.com / asis.pata@umma.ac.id /
moh.anwarsadat19@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan lain dalam pertanian itu sendiri, menyangkut penentuan produktivitas di sektor pertanian, antara lain faktor eksternal seperti musim kemarau yang menghambat produktivitas pertanian, faktor internal adalah penyusutan luas lahan pertanian yang diakibatkan adanya industrialisasi dan urbanisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah irigasi di Kelurahan Biraeng Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep. Data yang telah terkumpul kemudian diketahui ditabulasi untuk mendapatkan data-data riil yang digunakan untuk keperluan analisis. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan regresi berganda untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah irigasi di Kelurahan Biraeng Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep. Hasil penelitian dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah irigasi di Kelurahan Biraeng Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep yaitu produksi padi, harga pupuk urea dan harga pestisida.

Kata Kunci: Usahatani, pendapatan.

ABSTRACT

Another problem in agriculture itself concerns the determination of productivity in the agricultural sector, including external factors such as the dry season which hampers agricultural productivity, internal factors are the shrinking of agricultural land due to industrialization and urbanization. The purpose of this study was to determine the factors that affect the income of irrigated rice farming in Biraeng Village, Minasatene District, Pangkep Regency. The data that has been collected is then known to be tabulated to get real data that is used for analysis purposes. This study uses quantitative data and multiple regression to determine the factors that affect the income of irrigated rice farmers in Biraeng Village, Minasatene District, Pangkep Regency. The results of the study can be seen the factors that affect the income of

Achmad Zainal Mustaqim. Z, Abd Aziz Pata, Mohammad Anwar Sadat :
***Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah
Irigasi Di Kelurahan Biraeng Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep***

*irrigated rice farming in Biraeng Village, Minasatene District, Pangkep Regency,
namely rice production, urea fertilizer prices and pesticide prices.*

Keywords: Farming, income.

PENDAHULUAN

Sektor pertanian menjadi pemasok bahan baku bagi sektor industri dan menjadi sumber penghasil devisa. Transformasi struktural perekonomian Indonesia menuju kearah yang industrialisasi tidak dengan sendirinya menetapkan nuansa agraris. Berbagai teori pertumbuhan ekonomi klasik menunjukan bahwa sukses pengembangan sektor industrialisasi disuatu negara selalu diiringi dengan perbaikan produktivitas dan pertumbuhan berkelanjutan disektor pertanian, selain menyediakan kebutuhan pangan bagi penduduk serta menyerap tenaga kerja, sektor pertanian merupakan pemasok bahan baku bagi sektor industri dan menjadi sumber penghasil devisa.

Pertanian merupakan sektor terbesar dalam hampir setiap ekonomi negara berkembang. Sektor ini menyediakan pangan bagi sebahagian besar penduduknya dan memberikan lapangan pekerjaan dan juga dapat dimanfaatkan menjadi Bahan Bakar Nabati (BBN).

Tanaman padi merupakan salah satu bahan pangan yang memegang peranan sangat penting bagi perekonomian yaitu sebagai bahan untuk mencukupi kebutuhan pokok masyarakat maupun sebagai mata pencaharian masyarakat. Tanaman padi telah menjadi komoditas strategis dsalam kehidupan bernegara di Indonesia. Sulawesi Selatan merupakan provinsi yang terkenal sebagai salah satu penghasil tanaman padi terbesar di Kawasan Timur Indonesia. Predikat sebagai lumbung padi nasional mengukuhkan posisi Sulawesi Selatan sebagai produsen tanaman pangan yang cukup potensial di Indonesia bagian Timur (Rahmadi, 2017).

Tanaman padi sebagai usaha tani yang perawatannya dilakukan secara intensif oleh petani untuk mendapatkan hasil yang maksimal, namun demikian masih banyak kendala-kendala yang dihadapi oleh petani. persoalan-persoalan dalam ekonomi pertanian tersenbut antara lain adalah jarak waktu yang lebar antara pengeluaran dan penerimaan pendapatan dalam pertanian, karena pendapatan yang diterima oleh petani setiap musim panen saja, padahal pengeluaran harus dilakukan setiap harinya,

pembiayaan pertanian juga menjadi kendala melaratnya petani dan terlibat hutang, sumber air melalui irigasi membutuhkan biaya besar bagi petani untuk dapat mengalirkan air kedalam lahan pertanian mereka, ketersediaan pupuk dan harga beli menjadi hal utama yang memberatkan para petani. Tekanan penduduk dan pertanian dimana pertumbuhan penduduk tidak sebanding dengan jumlah produksi tani. Permasalahan lain dalam pertanian itu sendiri, menyangkut penentuan produktivitas di sektor pertanian, antara lain faktor eksternal seperti musim kemarau yang menghambat produktivitas pertanian, faktor internal adalah penyusutan luas lahan pertanian yang diakibatkan adanya industrialisasi dan urbanisasi, selanjutnya terbatasnya pemanfaatan teknologi dan rendahnya kualitas SDM juga menjadi penentu produktivitas pertanian (Tulus, 2008:53).

Upaya peningkatan produksi dilakukan melalui peningkatan produktivitas didukung oleh pengembangan teknologi seperti penggunaan alat dan mesin pertanian, pengendalian hama dan penyakit tanaman, peningkatan luas lahan. Pengembangan keberagaman lahan pangan dilakukan dengan memasyarakatkan berbagai macam pangan sehingga masyarakat tidak tergantung pada satu jenis komoditi pangan saja yaitu padi. Hal yang penting adalah bagaimana petani itu dapat menunjukkan produktivitasnya dengan faktor produksi yang ada agar hasil yang diperoleh dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarganya. Dengan meningkatnya produktivitas pertanian, maka akan menyebabkan kenaikan pendapatan petani, yang akhirnya masyarakat petani dapat keluar dari kelompok barisan masyarakat miskin. Tidak dapat dielakkan lagi bahwa pertanian memiliki peran penting disetiap pembangunan suatu wilayah, tak terkecuali pada tahap yang terdiri atas produksi, pendapatan, atau pemasarannya. Hampir seluruh petani mengutamakan bagaimana cara mereka mampu mengolah modal mereka untuk membuat atau memproduksi (Rahim dan Hastuti, 2007).

Luas lahan merupakan faktor kunci dalam usaha pertanian. Semakin luas lahan (yang digarap/ditanami), semakin besar jumlah yang dihasilkan oleh lahan tersebut. Namun di Kabupaten Pangkep tentunya luas lahan yang dimiliki setiap tahunnya berkurang. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor yakni, adanya pembangunan perusahaan, pembangunan perumahan, dan sebagainya. Ketika luas lahan padi setiap tahunnya berkurang, maka akan mempengaruhi produksi yang akan di peroleh oleh

para petani, dan ketika hasil produksi padi tidak sesuai dengan apa yang diharapkan maka pendapatan petani juga akan menurun seiring dengan harga yang dipasaran yang semakin hari semakin meningkat

Harga merupakan salah satu faktor untuk menentukan pendapatan petani. Logikanya, jika harga di pasar rendah maka harga beli dari petani juga rendah. Ini membuat keuntungan yang akan diperoleh petani semakin kecil mengingat biaya produksi tanam yang semakin tinggi (Rahim dan Hastuti, 2007)

Selain faktor harga, luas lahan, dan hasil produksi yang dapat mempengaruhi pendapatan petani padi di Kabupaten Wajo yaitu faktor biaya produksi. Dimana faktor biaya produksi ini tentu saja tidak dapat terlepas dari pengembangan usaha tani. Mulai dari biaya penanaman, upah, biaya pupuk, dan sebagainya (Rahim dan Hastuti, 2007)

Adapun permasalahan yang dialami oleh petani di Kelurahan Biraeng Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep dalam memproduksi padi yaitu ketika masa panen telah tiba hasil produksi padi tidak sesuai dengan apa yang diharapkan para petani. semakin berkurangnya lahan pertanian yang disebabkan banyaknya alih fungsi lahan akibat pembangunan perumahan, pendapatan yang diperoleh petani tidak menutupi pengeluaran yang semakin meningkat setiap harinya, pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi dan produksi padi yang dihasilkan tidak menutupi serta melaratnya petani dalam hal pembiayaan pertanian yang membuat petani terlibat hutang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Biraeng Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep. Penelitian ini dilakukan selama bulan Maret – Mei 2022. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Jenis sumber data yang digunakan penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data yaitu data primer dan sekunder. Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu Dianalisa dengan menggunakan rumus logaritma natural (Ln) guna menghitung nilai elastisitas dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat ke dalam model sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut: (Menurut Sudarmanto Gunawan, 2005)

$$\ln Y = \ln \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \mu$$

Dimana :

Achmad Zainal Mustaqim. Z, Abd Aziz Pata, Mohammad Anwar Sadat :
***Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah
Irigasi Di Kelurahan Biraeng Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep***

luas lahan, harga jual dan biaya produksi

Y = Pendapatan

X1= Luas lahan

X2= Produksi padi

X3= Harga pupuk urea

X4= Harga pestisida

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Luas lahan

β_2 = Koefisien Regresi Biaya produksi padi

β_3 = Koefisien Regresi Harga pupuk

β_4 = Koefisien Regresi Harga pestisida

e = *Error Term*

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah, dilakukan pengujian statistik, melalui uji parsial (Uji-T). Analisis regresi bertujuan untuk menunjukkan ada tidaknya hubungan linear yang berarti antara variabel bebas (X) dengan variabel tak bebas (Y) dimana kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Apabila T – hitung lebih besar atau sama dengan T – tabel maka variabel X secara terpisah (variabel lain konstan) berpengaruh nyata pada taraf kepercayaan 95 % terhadap variabel Y, dan sebaliknya apabila T – hitung lebih dari T – tabel, maka masing-masing variabel X secara terpisah tidak berpengaruh pada variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Usaha Petani

Untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah irigasi di Kelurahan Biraeng Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep digunakan analisis regresi linier berganda, dimana yang menjadi variabel bebas (independent) adalah luas lahan (X1), produksi padi (X2), harga pupuk urea (X3) dan harga petisida (X4). Sedangkan yang menjadi variabel terikat (dependent) adalah pendapatan (Y). Hasil analisis regresi berganda faktor yang mempengaruhi pendapatan disajikan pada Tabel 10.

Achmad Zainal Mustaqim. Z, Abd Aziz Pata, Mohammad Anwar Sadat :
**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah
 Irigasi Di Kelurahan Biraeng Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep**

Tabel 10. Hasil Perhitungan Analisis Regresi Berganda

Variabel	Tanda Harapan	Koefisien Regresi	Standar Error	t-hitung	Prob.	Signifikan
C	+/-	7,209	5,376	1,341	0,189	
X ₁	+	-0,111	0,182	-0,609	0,547	Ns
X ₂	+	1,196	0,169	7,090	0,000	***
X ₃	+	0,251	0,230	1,090	0,283	*
X ₄	+	1,175	0,493	2,385	0,023	*
*** : Signifikan pada tingkat kepercayaan 99%						
* : Signifikan pada tingkat kepercayaan 90%						
ns : tidak signifikan						
R ²		0,854				
R-squared		0,730				
S.E. of regression		0,60845				
F.statistik		23,664***				

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis yang tersaji pada tabel Tabel 10 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,854. Hal ini berarti sebanyak 85,40 persen variansi dari variabel pendapatan dapat dijelaskan oleh variansi variabel independen dalam model (luas lahan, produksi, harga pupuk urea, harga pestisida). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung ($(\alpha: 1\%)$), sebesar 23,66 lebih besar dari F tabel (3,83) berarti bahwa variabel independen (luas lahan, biaya produksi padi, harga pupuk dan harga pestisida) secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah irigasi di Kelurahan Biraeng Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep.

Hasil uji terhadap variabel independen menunjukkan variabel independen yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani padi sawah irigasi adalah biaya produksi, harga pupuk, dan harga pestisida. Koefisien regresi biaya produksi padi, harga pupuk dan harga pestisida bertanda positif, berarti setiap penambahan faktor produksi padi, harga pupuk dan harga pestisida akan menaikkan produksi usahatani padi sawah irigasi.

Luas Lahan (X₁)

Koefisien regresi luas lahan mempunyai koefisien regresi negatif dan tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani padi sawah irigasi. Hal ini

mengindikasikan luas lahan kurang berdampak terhadap pendapatan usahatani padi sawah irigasi. Hal ini disebabkan karena petani di lokasi penelitian dalam pengelolaan lahan masih kurang efektif dalam pengelolaan lahan pertanian yang diolahnya.

Produksi (X2)

Koefisien regresi biaya produksi mempunyai koefisien regresi positif dan berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani padi sawah irigasi. Koefisien regresi biaya produksi sebesar 1,196, hasil uji t berpengaruh pada tingkat kepercayaan 95 persen, hal ini menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh nyata dan positif terhadap pendapatan. Berarti setiap penambahan luas lahan sebesar 1 persen akan menaikkan pendapatan sebesar 1,196 persen. Pendapatan dapat ditingkatkan dengan menambah luas lahan dan pengelolaan usahatani yang baik. Di lokasi penelitian umumnya petani lahan yang digarap masih memungkinkan penambahan luas lahan. Dengan penambahan luas lahan garapan untuk usahatani padi memungkinkan petani dapat meningkatkan pendapatanya.

Harga Pupuk Urea (X3)

Koefisien regresi harga pupuk urea memiliki koefisien regresi negatif dan berpengaruh besar terhadap pendapatan. Koefisien regresi harga pupuk urea adalah 0,251 dan hasil uji berpengaruh nyata pada tingkat kepercayaan 90 persen. Hal ini menunjukkan bahwa harga pupuk berpengaruh nyata dan positif terhadap pendapatan. Berarti setiap kenaikan harga pupuk urea 1 persen akan menaikkan pendapatan meningkat sebesar 0,251. Petani di lokasi penelitian umumnya menggunakan pupuk urea dan sebagian kecil petani menggunakan pupuk lain yaitu pupuk SP18. Kenaikan dan penurunan harga pupuk akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh petani. Oleh karena harga pupuk berdampak terhadap pendapatan.

Harga Pestisida (X4)

Koefisien regresi harga pestida memiliki koefisien regresi positif dan berpengaruh nyata terhadap pendapatan. Koefisien regresi harga petisida adalah 1,175 dan hasil uji berpengaruh nyata ada tingkat kepercayaan 90 persen. Berarti setiap kenaikan harga pestisida sebesar 1 persen akan menaikkan pendapatan sebesar 1,175 persen. Hal ini disebabkan, umumnya petani di lokasi penelitian menggunakan pestisida. Penggunaan pestisida dilakukan oleh petani apabila terjadi serangan hama dan penyakit pada tanaman padi. Penggunaan pestisida oleh petani tergantung tingkat

Achmad Zainal Mustaqim. Z, Abd Aziz Pata, Mohammad Anwar Sadat :
***Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah
Irigasi Di Kelurahan Biraeng Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep***

serangan hama dan penyakit yang menyerang tanaman padinya.

KESIMPULAN DAN KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi risiko pendapatan usahatani padi sawah irigasi di Kelurahan Biraeng Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep yaitu produksi, harga pupuk urea dan harga pestisida.

Saran

Petani harus memperbaiki cara pengelolaan lahan untuk meningkatkan pendapatan dari usahatani padi sawah irigasi dengan cara pengelolaan lahan, penanaman, pemeliharaan, pemberian pupuk dan pestisida sesuai dengan ketentuan. Perlu dukungan dari pemangku kepentingan untuk subsidi harga pupuk dan harga sarana input lainnya. Sehingga petani terjangkau mendapatkannya dan mampu memenuhi kebutuhan sarana input dengan harga terjangkau.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahim dan Hastuti. 2007. *Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan kasus* : Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rahmadani Sri, 2017. Pengaruh Faktor-Faktor Prouksi Padi Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros. *Skrpsi*. Makaasar: Universitas Negeri Alauddin Makassar.
- Tulus, Tambunan. 2008. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: LP3ES
- Sudarmanto Gunawan, R. 2005. *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Edisi pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.